

ABSTRACT

ANALYSIS OF CITIZEN DIPLOMACY ON AL-JAZEERA EXPOSURE OF PRO-ISRAEL BOYCOTT PRODUCTS IN QATAR

Nissa Aulia Maharani Winter
422021518064

This research discusses Al-Jazeera's coverage of the boycott of pro-Israel products in Qatar using a citizen diplomacy perspective. The main focus of the research is how Al-Jazeera's coverage shapes public opinion and encourages Qatari citizens to participate in the boycott of products affiliated with Israel. This study uses a qualitative method with a case study approach, analyzing the content of Al-Jazeera's coverage from 2023–2024, as well as primary data in the form of questionnaires regarding the responses of Qatari citizens. The research findings indicate that Al-Jazeera consistently presents a narrative biased toward Palestine, emphasizing the humanitarian dimension, civilian suffering, and issues of boycotts and the BDS campaign. This coverage strongly shapes public opinion, leading Qatari citizens, as non-state actors, to actively engage in citizen diplomacy. These forms of engagement include using local products, digital and field campaigns, closing businesses affiliated with Israel, and strengthening pro-Palestinian civil organizations. This finding confirms that Al-Jazeera not only serves as an information provider but also as an instrument of media diplomacy capable of directing collective societal action. Thus, this study concludes that Al-Jazeera's coverage successfully represents the 4th and 2nd typologies of citizen diplomacy, where media ideas transform into real actions by the public in weakening economic support for Israel. This indicates that public diplomacy mediated by mass media can be an effective form of soft power in strengthening solidarity toward Palestine while also enhancing Qatar's role in international humanitarian issues.

Keywords: Al-Jazeera, Boycott, Citizen Diplomacy, Israel-Palestine, Qatari Society

ABSTRAK

PEMBERITAAN AL-JAZEERA TERHADAP PEMBOIKOTAN PRODUK PRO-ISRAEL DI QATAR

Nissa Aulia Maharani Winter
422021518064

Penelitian ini membahas pemberitaan Al-Jazeera terhadap pemboikotan produk pro-Israel di Qatar dengan menggunakan perspektif *citizen diplomacy*. Fokus utama penelitian adalah bagaimana pemberitaan Al-Jazeera membentuk opini dan mendorong masyarakat Qatar untuk terlibat dalam aksi boikot produk yang berafiliasi dengan Israel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, melalui analisis isi pemberitaan Al-Jazeera periode 2023–2024 serta data primer berupa kuesioner terkait respon masyarakat Qatar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Jazeera secara konsisten menampilkan narasi yang berpihak pada Palestina dengan menekankan dimensi kemanusiaan, penderitaan sipil, serta isu-isu boikot dan kampanye BDS. Pemberitaan tersebut membentuk opini publik yang kuat sehingga masyarakat Qatar, sebagai aktor non-negara, terlibat aktif dalam diplomasi warga. Bentuk keterlibatan tersebut antara lain penggunaan produk lokal, kampanye digital maupun lapangan, penutupan usaha yang berafiliasi dengan Israel, hingga penguatan organisasi sipil pro-Palestina. Temuan ini menegaskan bahwa Al-Jazeera tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai instrumen diplomasi media yang mampu mengarahkan tindakan kolektif masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberitaan Al-Jazeera berhasil menjadi representasi *citizen diplomacy* tipologi ke-4 dan ke-2, di mana gagasan media bertransformasi menjadi aksi nyata masyarakat dalam melemahkan dukungan ekonomi terhadap Israel. Hal ini menunjukkan bahwa diplomasi publik yang dimediasi oleh media massa dapat menjadi bentuk *soft power* yang efektif dalam memperkuat solidaritas terhadap Palestina sekaligus meningkatkan peran Qatar dalam isu kemanusiaan internasional.

Kata Kunci: Al-Jazeera, Boycott, Citizen Diplomacy, Israel-Palestina, Masyarakat Qatar